

# Pemahaman Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Tentang Persyarikatan Muhammadiyah

Zuhriyah<sup>1</sup>, Kholillah<sup>2</sup>, Fitantina<sup>3</sup>, Refangga<sup>4</sup>  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang  
jujunandang@gmail.com

---

## Info Artikel :

Diterima 30 September 2019  
Direview 10 Oktober 2019  
Disetujui 30 September 2019

---

## Keywords :

Student Understanding

## ABSTRACT

**Purpose** - This study aims to determine and analyze the understanding of Palembang Muhammadiyah University students towards the Muhammadiyah Association.

**Design/methodology** - This research is a quantitative study, collecting data using a questionnaire. Before the questionnaire was distributed previously carried out trials using validity and reliability. The number of respondents in this study were 234 students. Data analysis using descriptive t test analysis through the help of the SPSS application.

**Findings** - Based on the results of this study, it can be said that in general students of the University of Muhammadiyah Palembang understand about the requirements of Muhammadiyah.

---


## Publishing Institution :

Program Studi Manajemen, Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis, Universitas  
Muhammadiyah Palembang.

**Alamat** : Jl. Jend. Ahmad Yani 13  
Ulu Palembang Sumatera Selatan  
(30263)

E-Mail :

[motivasi.feb.ump@gmail.com](mailto:motivasi.feb.ump@gmail.com)

Access this article online	
Quick Response Code:	<b>Website:</b> <a href="http://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi">http://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi</a>
	<b>ISSN:</b> 2548-1622 Jurnal <b>MOTIVASI</b>

## A. PENDAHULUAN

Muhammadiyah adalah gerakan Islam dan dakwah amar ma'ruf nahi munkar, beraqidah Islam dan bersumber pada Al-Quran dan Assunnah yang didirikan oleh Kyai H. Ahamad Dahlan di Yogyakarta pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 bertepatan dengan tanggal 18 Nopember 1912 (PP Muhammadiyah, 1999:3). Muhammadiyah setelah tumbuh dan berkembang hingga satu abad menjadi organisasi Islam yang terbesar baik di Indonesia maupun di dunia Islam. Nurcholis Majid (1990) dengan memakai sudut pandang karya amal usaha Muhammadiyah yang berhasil menyatakan bahwa gerakan Islam yang didirikan Kyai Ahmad Dahlan tersebut sebagai organisasi Islam modern terbesar bukan hanya di Indonesia bahkan di dunia muslim. James L. Peacock antropolog dari Amerika Serikat menunjuk Muhammadiyah sebagai organisasi Islam yang terkuat di Asia Tenggara (Nashir, 2010).

Masa depan Muhammadiyah sebagai gerakan Islam terbesar di dunia muslim, tidak mungkin dilepas dari upaya-upaya pewarisan keyakinan dan cita-cita hidupnya kepada angkatan muda atau kader sebagai pelopor, pelangsup dan penyempurna amal usaha Muhammadiyah. Sejak awal kelahirannya upaya ini telah mendapatkan bentuk sebagai sistem pengkaderan dengan kekayaan tradisi dan sibghoh (celupan) Persyarikatan Muhammadiyah. Kader adalah kelompok manusia yang terbaik karena terdidik atau terlatih yang merupakan inti atau tulang punggung dari kelompok yang lebih besar dan terorganisir secara permanen. Dengan demikian, seorang kader mempunyai tugas pokok untuk mengembangkan organisasi dan sekaligus menghindarkan ideologi dari kemungkinan distorsi.

Jelas sekali pentingnya peran seorang kader dalam organisasi karena salah satu tugas pokoknya adalah untuk menjaga kemantapan ideologi organisasi dan keberlangsungan persyarikatan, akan tetapi perkembangan

organisasi sering kali tidak dapat diimbangi oleh perkembangan kader baik dalam mutu maupun jumlahnya (Djazman. 1989:14). Dalam buku Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah tentang kehidupan berorganisasi poin nomor 2 menyebutkan bahwa: setiap anggota, kader, dan pimpinan Muhammadiyah berkewajiban memelihara, melangsungkan, dan menyempurnakan gerak dan langkah persyarikatan dengan penuh kometmen yang istiqomah, kepribadian yang mulia (sidiq, amanah, tagligh, dan fathonah), wawasan pemikiran dan visi yang luas, sehingga Muhammadiyah menjadi gerakan Islam yang benar-benar menjadi rahmatan lil 'alamin. Juga pada poin nomor 14 disebutkan bahwa: setiap anggota pimpinan dan pengelola persyarikatan di manapun berkiprah hendaknya bertanggung jawab dalam mengemban misi Muhammadiyah dengan penuh kesetiaan (komitmen yang istiqomah) dan kejujuran yang tinggi.

Untuk menunjang pemahaman kader, khususnya di perguruan tinggi muhammadiyah. Dilakukan pengkaderan dalam bentuk darul arqom serta pengetahuan dalam bentuk mata kuliah Al-Islam Kemuhammadiyah. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat memiliki pemahaman tentang persyarikatan muhammadiyah. Setelah mahasiswa melakukan darul arqom dan mempelajari Al-Islam Kemuhammadiyah tersebut, mahasiswa seharusnya semakin loyal dan dapat menjelaskan kepada masyarakat umum tentang muhammadiyah.

Namun, dari pengamatan penulis sejauh ini mahasiswa hanya melakukan darul arqom dan kuliah mata kuliah islam kemuhammadiyah tersebut hanya sebatas menjalankan kewajiban mahasiswa saja. Belum sampai pada loyal yang sebenarnya. Di mana mahasiswa dapat memberikan penjelasan dan pemahaman tentang persyarikatan muhammadiyah kepada masyarakat terutama kepada calon mahasiswa. Dari paparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pemahaman mahasiswa tentang persyarikatan muhammadiyah.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Di mana menurut Siregar (2013) penelitian deskriptif adalah penelitian yang

dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau penghubungan dengan variabel yang lain.

Sehubungan dengan teori tersebut, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pemahaman mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang tentang persyarikatan muhammadiyah.

Sehubungan dengan penelitian ini, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel pemahaman mahasiswa. Di mana pemahaman mahasiswa yang dimaksud yaitu pemahaman terjemahan, mulai dari menerjemahkan dalam arti yang sebenarnya, dan mengartikan prinsip-prinsip. Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner, yang disusun disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *accidental sampling*. Di mana, Sugiyono (2011) mengatakan bahwa *accidental*

*sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kebetulan.

Untuk menjawab tujuan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif yang digunakan yaitu uji t test.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

Ho : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang tidak paham tentang persyarikatan muhammadiyah.

Ha : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang paham tentang persyarikatan muhammadiyah.

Untuk menguji hipotesis di atas, maka digunakan analisis deskriptif kuantitatif t test melalui bantuan aplikasi komputer SPSS versi 20.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### I. Hasil Penelitian

Hasil analisis t test dengan menggunakan bantuan SPSS for windows release 20, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Uji t test pada Indikator Muhammadiyah Organisasi Islam Terbesar

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Muhammadiyah Organisasi Terbesar	127.045	364	.000	1.90959	1.8800	1.9391

Tabel di atas, menemukan bahwa nilai t hitung yaitu sebesar 127,045 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil bila dibandingkan dengan nilai alpha 5%. Ini berarti bahwa Ho di tolak dan Ha diterima, yang artinya mahasiswa memahami bahwa

muhammadiyah merupakan salah satu organisasi islam terbesar di Indonesia. Hasil analisis indikator Muhammadiyah Berarti Pengikut Muhammad SAW, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil t test indikator Arti Muhammadiyah

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Muhammadiyah Pengikut Muhammad SAW	167.304	364	.000	1.94795	1.9250	1.9708

Tabel di atas, menemukan bahwa nilai t hitung yaitu sebesar 167,304 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil bila dibandingkan dengan nilai alpha 5%. Ini berarti

bahwa Ho di tolak dan Ha diterima, yang menyatakan bahwa mahasiswa memahami bahwa muhammadiyah berarti pengikut Muhammad SAW. Hasil analisis pada indikator

pendirian muhammadiyah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Hasil t test variabel pendirian muhammadiyah

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Muhammadiyah didirikan November 1912	69.200	364	.000	1.68493	1.6370	1.7328

Tabel di atas, menemukan bahwa nilai t hitung yaitu sebesar 69,200 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil bila dibandingkan dengan nilai alpha 5%. Ini berarti bahwa Ho di tolak dan Ha diterima, yang

menyatakan bahwa mahasiswa memahami bahwa muhammadiyah didirikan pada bulan November 1912. Hasil analisis t test pada indikator pendiri muhammadiyah dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Hasil uji t test pada indikator pendiri Muhammadiyah

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Muhammadiyah didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan	275.549	364	.000	1.98082	1.9667	1.9950

Tabel di atas, menemukan bahwa nilai t hitung yaitu sebesar 275,549 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil bila dibandingkan dengan nilai alpha 5%. Ini berarti bahwa Ho di tolak dan Ha diterima, yang

menyatakan bahwa mahasiswa memahami bahwa muhammadiyah didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan. Hasil analisis t test pada indikator organisasi otonom dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Hasil uji t test pada indikator organisasi otonom

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Muhammadiyah memiliki oragnisasi otonom	131.061	364	.000	1.91507	1.8863	1.9438

Tabel di atas, menemukan bahwa nilai t hitung yaitu sebesar 131,061 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil bila dibandingkan dengan nilai alpha 5%. Ini berarti bahwa Ho di tolak dan Ha diterima, yang menyatakan bahwa mahasiswa memahami bahwa muhammadiyah memiliki organisasi

otonom, yang terdiri dari pemuda muhammadiyah, IMM, dan lain sebagainya. Hasil analisis t test pada indikator pemimpin muhammadiyah dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Hasil t test indikator pemimpin muhammadiyah

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper

					Lower	Upper
Muhammadiyah dipimpin oleh KH, Haedar Nashir	67.621	364	.000	1.66849	1.6200	1.7170

Tabel di atas, menemukan bahwa nilai t hitung yaitu sebesar 67,621 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil bila dibandingkan dengan nilai alpha 5%. Ini berarti bahwa Ho di tolak dan Ha diterima, yang

menyatakan bahwa mahasiswa memahami bahwa saat ini muhammadiyah dipimpin oleh KH. Haedar Nashir. Hasil analisis t test pada indikator landasan organisasi dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 7. Hasil t test indikator landasan organisasi

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Muhammadiyah mengacu pada Al-Qur'an dan Hadits	297.623	364	.000	1.98356	1.9705	1.9967

Tabel di atas, menemukan bahwa nilai t hitung yaitu sebesar 297,623 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil bila dibandingkan dengan nilai alpha 5%. Ini berarti

bahwa Ho di tolak dan Ha diterima, yang menyatakan bahwa mahasiswa memahami bahwa muhammadiyah mengacu pda Al-Quran dan Hadits.

Tabel 8. Hasil t test indikator landasan dakwah

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Muhammadiyah berdakwah berdasarkan QS An-Nahl 125	96.907	364	.000	1.84384	1.8064	1.8813

Tabel di atas, menemukan bahwa nilai t hitung yaitu sebesar 96,907 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil bila dibandingkan dengan nilai alpha 5%. Ini berarti bahwa Ho di tolak dan Ha diterima, yang

menyatakan bahwa mahasiswa memahami bahwa dalam berdakwah muhammadiyah berlandaskan pada QS. An-Nahl 125. Hasil analisis t test pada indikator t test sholat.

Tabel 9. Hasil t test indikator sholat subuh

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Muhammadiyah tidak mewajibkan qunut dalam sholat subuh	73.492	364	.000	1.72329	1.6772	1.7694

Tabel di atas, menemukan bahwa nilai t hitung yaitu sebesar 73,492 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil bila

dibandingkan dengan nilai alpha 5%. Ini berarti bahwa Ho di tolak dan Ha diterima, yang menyatakan bahwa mahasiswa memahami

bahwa di dalam sholat subuh, muhammadiyah tidak mewajibkan membaca doa qunut. Hasil

analisis t test pada indikator wudhu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Hasil t test indikator wudhu

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Menyentuh wanita bukan mahram tidak batal wudhu	55.179	364	.000	1.24658	1.2021	1.2910

Tabel di atas, menemukan bahwa nilai t hitung yaitu sebesar 55,279 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil bila dibandingkan dengan nilai alpha 5%. Ini berarti bahwa Ho di tolak dan Ha diterima, yang

menyatakan bahwa mahasiswa memahami jika menyentuh wanita bukan mahram dan tidak batal wudhu. Hasil analisis t test pada indikator hadiah bagi keluarga yang telah meninggal.

Tabel 11. Hasil analisis t test pada indikator hadiah bagi keluarga yang telah meninggal

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Muhammadiyah tidak mewajibkan menghadiahkan pahala pada orang yang sudah meninggal	56.320	364	.000	1.47397	1.4225	1.5254

Tabel di atas, menemukan bahwa nilai t hitung yaitu sebesar 56,320 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil bila dibandingkan dengan nilai alpha 5%. Ini berarti bahwa Ho di tolak dan Ha diterima, yang

menyatakan bahwa muhammadiyah tidak mewajibkan menghadiahkan pahala kepada orang sudah meninggal. Secara umum, pemahaman individual dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 11. Hasil t test pemahaman mahasiswa secara umum

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pemahaman Mahasiswa Tentang Persyarikatan Muhammadiyah	297.623	364	.000	1.98356	1.9705	1.9967

Tabel di atas, menemukan bahwa nilai t hitung yaitu sebesar 297,623 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil bila dibandingkan dengan nilai alpha 5%. Ini berarti bahwa Ho di tolak dan Ha diterima, yang

menyatakan bahwa secara umum mahasiswa memahami persyarikatan muhammadiyah.

#### D. Pembahasan

Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi islam terbesar di Indonesia yang tersebar dari indonesia paling barat sampai ke Indonesia paling timur. Dalam berdakwah, muhammadiyah melalui jalur pendidikan dan kesehatan dengan mendirikan berbagai jenjang pendidikan mulai dari paud sampai dengan perguruan tinggi. Dalam bidang kesehatan, muhammadiyah mendirikan klinik dan rumah sakit.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah mahasiswa muhammadiyah paham terhadap persyarikatan muhammadiyah itu sendiri. Sebagai kader, semestinya mahasiswa mampu mengembangkan organisasi muhammadiyah. Seperti halnya yang dinyatakan oleh Furqoni (2016) bahwa kader Muhammadiyah mengemban misi untuk mengembangkan dan memimpinkan Muhammadiyah di mana saja dia berada.

## **E. KESIMPULAN**

Secara umum mahasiswa paham terhadap persyarikatan muhammadiyah. Sehingga dengan demikian, mahasiswa tersebut dapat memperkenalkan persyarikatan ke masyarakat umum.

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa paham terhadap persyarikatan muhammadiyah. Sehingga dengan demikian, mahasiswa tersebut dapat memperkenalkan persyarikatan ke masyarakat umum.

Buat mahasiswa Sebagai kader, dan mahasiswa mampu mengembangkan organisasi muhammadiyah.

**DAFTAR PUSTAKA**

- 1) Alves, Helena dan Raposo, Mario. 2007. The influence of university image in student's expectations satisfaction and loyalty. *Linking Research, Policy and Practice*
- 2) Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta
- 3) Austin, Amoon Jawaid dan Pervaiz, Sara. 2017. The relation between student loyalty and student satisfaction (a case of college/intermediate student at Forman Christian College). *European Scientific Journal*
- 4) Emzul. 2008. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- 5) Furqoni, Ridwan. 2016. n Sebagai Sistem Penyiapan Kader Muhammadiyah. Tesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jawa Tengah
- 6) LSI UMS. 1997. Pola Pembinaan dan Pengembangan Allslam Kemuhammadiyah Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta: LSI UMS
- 7) Mahasri, Sobahiya, Sudarsono, Shobron, Syamsul Hidayat. 2010. Studi Kemuhammadiyah. Surakarta: LPIK-UMS
- 8) Rijas-Mendez., Jose., Vasquez-Parraga., Arturo Z., Kara, Ali, dan Cerda-Urrutia, Arcadio. 2009. Determinan of student loyalty in Higher Education: a tested relationship approach in Latin America. *Latin American Business Review*, 10: 21-39
- 9) Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana
- 10) Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- 11) Sugiyono. 2011. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- 12) Thomas, Sam. 2011. What drives students loyalty in universities: an emprical model from India. *International Business Research*. Volume 4, nomor 2 (183-192)